

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang dalam rumusan pengertian pendidikan dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang bersifat formal. Dalam pendidikan formal guru mempunyai peranan sebagai pendidik dan pengajar. Tugas utama dari pendidik adalah menanamkan sikap dewasa secara psikologis, sosial, dan moral kepada siswa. Dewasa secara psikologis berarti peserta didik mempunyai sikap mandiri dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri. Dewasa secara sosial berarti peserta didik memiliki jiwa sosial dan dapat berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan masyarakatnya. Dan dewasa secara moral yaitu peserta didik telah memiliki seperangkat nilai yang telah ia akui kebenarannya dan menjalankan sesuai

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 307.

nilai-nilai yang telah dipegangnya. Sedangkan tugas utama guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif, dan keterampilan.²

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.³ Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) disebutkan bahwa “Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial”.⁴

Proses belajar dan hasil belajar bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Berdasarkan pertimbangan dan

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 252-253

³ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 17

⁴ *Ibid.* hlm. 191

analisis di atas, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi guru.⁵ Dengan demikian terdapat cukup alasan mengenai pentingnya kompetensi guru termasuk kompetensi pedagogik guru.

Dikutip dari Mulyasa, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa :

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dikembangkannya.⁶

Keharusan guru memiliki kemampuan pedagogik banyak disinggung dalam Al-Quran maupun Hadis Rasulullah Saw. Salah satu firman Allah yang secara tidak langsung menyuruh setiap guru untuk memiliki kemampuan pedagogik adalah Surah An-Nahl (16) ayat 125, yang bunyinya sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik. (QS An-Nahl [16] : 125)⁷

⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 36.

⁶ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 75.

⁷ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang : PT Kumudasmoro Grafindo, 2005), hlm. 281

Rasulullah SAW menyuruh guru dan orang tua untuk mengetahui dan memahami perkembangan anak didiknya. Pengetahuan tersebut diperlukan agar guru dapat memperlakukan anak didik sesuai dengan tahap perkembangannya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang mutlak harus dimiliki guru. Guru juga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Pengembangan mutlak diperlukan agar guru dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat melakukan perubahan atau perbaikan dalam setiap kegiatan pembelajarannya.⁸

Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang peningkatan kualitas sekolah. Kompetensi pedagogik guru akan membawa guru dapat memilih cara terbaik yang dapat dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik dan meningkatkan potensi siswa. Seorang guru sangat berpengaruh pada terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, namun hingga sekarang belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada kurangnya guru dalam persiapan kegiatan belajar mengajar.

Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang dimulai dari pembenahan kemampuan guru mengelola pembelajaran siswa, pemahaman karakteristik siswa, membantu siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, dan penyampaian materi Pendidikan Agama Islam. Namun yang menjadi

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional ; Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 105

permasalahan di sini terkadang materi PAI dipandang sebelah mata oleh siswa karena pembelajaran guru yang membosankan. Padahal jika ditelusuri lebih lanjut Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa yang didalamnya ternyata menyangkut tiga ranah penting yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Apabila keefektifan guru dalam mengajar berkurang maka prestasi belajar siswa yang mencakup tiga ranah domain tersebut pun akan berkurang.

Pendapat inilah yang masih menjadi persoalan di SMAN 2 Trenggalek bahwa guru kurang memperhatikan mengenai proses pembelajarannya seperti, pemahaman mengenai peserta didik, perencanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Karena beranggapan bahwa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya berkisar itu-itulah saja. Akibatnya prestasi belajar siswa pun berkurang.⁹

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018*".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu kegiatan mendeteksi, melacak, atau menjelaskan aspek atau permasalahan yang muncul

⁹ Hasil wawancara dari salah satu siswa SMAN 2 Trenggalek terhadap kondisi prestasi belajar kognitif siswa.

berkaitan dengan judul penelitian.¹⁰ Berdasarkan latar belakang yang ada dan berpegang pada judul di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman wawasan atau landasan kependidikan terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- b. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman kurikulum/silabus terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- d. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- e. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- f. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

¹⁰ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lembaga Kajian dan Filsafat, Elkaf, 2005), hlm. 107

- g. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
 - h. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
2. Pembatasan masalah

Agar tidak terdapat kerancuan dalam penyusunan skripsi, maka perlu ada pembatasan masalah pada identifikasi masalah di atas. Adapun batasan-batasan masalahnya yaitu :

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- b. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.
- d. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang memahami peserta didik terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018 ?
2. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang merancang pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018 ?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018 ?
4. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang memahami peserta didik terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang merancang pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru tentang melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek tahun ajaran 2017/2018.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan terkait kompetensi pedagogik.
 - b. Untuk pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan arti penting kompetensi pedagogik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi dewan guru akan arti penting pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Trenggalek khususnya guru PAI.

b. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan di SMAN 2 Trenggalek khususnya dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran PAI.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Penelitian ini terdiri dari kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas, serta prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek.

2. Keterbatasan penelitian

Untuk menghindari adanya pembahasan yang luas dan menyimpang dari yang dimaksud dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga hasil-hasilnya pun tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

- a. Sampel terdiri dari 47 siswa dari kelas XI IPA di SMAN 2 Trenggalek. Sehingga kesimpulan kurang tepat kalau

digeneralisasikan pada seluruh siswa kelas XI SMAN 2 Trenggalek. Populasi yang digunakan hanya kelas XI IPA karena guru yang diteliti hanya mengajar pada kelas XI IPA dan kelas XII IPA. Tetapi karena peneliti tidak diijinkan pada kelas XII maka dari itu peneliti menggunakan kelas XI IPA saja sebagai populasi.

- b. Peneliti hanya mencari pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar kognitif siswa. Sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh banyak variabel bebas selain kompetensi pedagogik guru. Namun karena keterbatasan peneliti variabel bebas lain tidak dipakai.

G. Penegasan Istilah

Supaya di kalangan pembaca tercipta kesamaan pemahaman dengan penulis mengenai kandungan tema skripsi ini, maka penulis merasa perlu mempertegas makna istilah yang terdapat dalam tema skripsi, seperti di bawah ini :

1. Secara Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018”. Penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

a. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya

meliputi kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.¹¹

b. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simpul, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak.¹²

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di setiap lembaga pendidikan baik pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi negeri maupun swasta. Adapun tujuan diberikannya materi PAI adalah untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai yang dianut oleh peserta didik yang bertakwa.¹³

2. Secara Operasional

Di dalam penelitian ini akan diketahui prestasi belajar kognitif siswa yang diperoleh dari kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara operasional hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar kognitif siswa dilihat dari hasil rapot siswa di semester ganjil. Sedangkan untuk

¹¹ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, . . . hlm.75

¹² Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Pendidikanya*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 43.

¹³ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 1992), hlm. 103

mengetahui kompetensi pedagogik guru sendiri dilakukan dengan cara metode angket/kuisisioner. Setelah didapatkan data prestasi siswa akan dihitung adakah pengaruhnya melalui data kuantitatif. Dari analisis tersebut akan diketahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti hanya meneliti satu guru di kelas XI IPA karena guru yang diteliti hanya mengajar pada kelas tersebut. Sebenarnya guru yang diteliti mengajar pada kelas XII IPA juga, tetapi karena sekolah tidak mengizinkan untuk melakukan penelitian di kelas XII maka peneliti hanya mengambil populasi di kelas XI IPA saja.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu :

1. Bagian awal

Terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian (g) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (h) penegasan istilah, dan (i) sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori, terdiri dari : (a) konsep kompetensi pedagogik guru, (b) konsep prestasi belajar siswa, (c) Pendidikan agama Islam, (d) Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018, (e) penelitian terdahulu, (f) kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, (e) uji coba instrument, (f) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari : (a) lokasi penelitian, dan (b) paparan hasil penelitian yang berisi analisis deskriptif, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari : (a) pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar siswa, (b) pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam perancangan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, (c) pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, (d) pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Bab VI Penutup, terdiri dari : (a) kesimpulan, dan (b) saran.

3. Bagian akhir

Terdiri dari : daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.